

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pegadaian adalah salah satu institusi keuangan yang menyediakan layanan jasa gadai sebagai alternatif solusi pembiayaan bagi masyarakat. Sebagai bagian dari perkembangan teknologi informasi, banyak lembaga keuangan, termasuk pegadaian, mulai mengadopsi sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan layanan kepada nasabah. Implementasi sistem informasi di pegadaian bertujuan untuk mempercepat proses transaksi, meningkatkan pengelolaan data nasabah, dan menyediakan layanan yang lebih baik.

Namun, sebelum memutuskan untuk mengimplementasikan sistem informasi di pegadaian, perlu dilakukan analisis kelayakan terlebih dahulu guna menilai apakah proyek ini layak dilaksanakan dari berbagai aspek. Salah satu metode yang efektif dalam melakukan analisis kelayakan adalah analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats).[1]

Dengan memanfaatkan analisis SWOT, akan terbentuk pemahaman yang jelas mengenai yang komprehensif tentang situasi pegadaian secara internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) yang dapat mempengaruhi kesuksesan implementasi sistem informasi. Dengan demikian Dalam konteks

implementasi sistem informasi di Pegadaian, analisis SWOT menjadi instrumen yang memiliki peran strategis dalam membimbing pengambilan keputusan.

Beberapa pertimbangan penting yang menjadi dasar pentingnya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perubahan Lingkungan Bisnis: Lingkungan bisnis terus berkembang dan berubah dengan cepat, terutama dengan perkembangan teknologi informasi. Pegadaian harus siap menghadapi perubahan ini dan memastikan sistem informasinya mendukung Tuntutan bisnis pada saat ini dan juga di masa yang akan datang.
2. Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas: Implementasi sistem informasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas proses di pegadaian, termasuk dalam hal penilaian barang jaminan, pengelolaan data nasabah, dan pelaporan keuangan.
3. Peningkatan Pelayanan Pelanggan: Dalam dunia yang semakin terhubung, Harapan pelanggan akan pelayanan yang lebih cepat dan akurat, dan mudah. Sistem informasi yang baik dapat membantu pegadaian memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah.
4. Tantangan Keamanan Informasi: Penggunaan sistem informasi membawa risiko terhadap keamanan data dan informasi nasabah. Dalam rangka tersebut, diperlukan suatu analisis terhadap ancaman-ancaman keamanan dan bagaimana mengatasinya.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor Dalam konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjalankan analisis kelayakan sistem informasi pegadaian menggunakan pendekatan analisis SWOT. Dengan demikian, diharapkan bahwa hasil yang dihasilkan dari penelitian ini mampu memberikan rekomendasi yang bernilai bagi pegadaian dalam pengambilan keputusan mengenai implementasi sistem informasi, sehingga pegadaian dapat terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis Dengan tujuan tersebut, serta sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang sebelumnya, penulis telah mengidentifikasi permasalahan yang diangkat sebagai topik, yakni sebagai berikut :

1. Pengelolaan sistem informasi seringkali menghadapi beberapa tantangan, seperti sistem yang kurang terintegras dan tingkat keamanan yang rendah.
2. Sistem informasi ini Masalah terkait infrastruktur teknologi yang tidak memadai, seperti koneksi internet yang tidak stabil atau perangkat keras yang usang.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil analisis kelayakan sistem informasi pegadaian menggunakan analisis SWOT di PT Pegadaian Cabang Cicalengka ?
2. Rekomendasi apa yang dapat diberikan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi pegadaian di PT Pegadaian Cabang Cicalengka?

1.4 Batasan Masalah

1. Berfokus kepada sistem informasi pegadaian
2. Menggunakan analisis SWOT

1.5 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini akan membahas aspek keamanan dalam sistem informasi pegadaian, termasuk melindungi data pelanggan, data transaksi, dan informasi sensitif lainnya. Hasil analisis dapat membantu meningkatkan sistem keamanan secara keseluruhan.
2. Dengan penelitian ini, diharapkan sumbangan berharga dapat diberikan kepada bagi pengembangan teknologi di sektor lembaga pegadaian secara keseluruhan. Penelitian dapat menyediakan wawasan tentang teknologi terkini yang dapat diadopsi untuk meningkatkan kinerja dan layanan lembaga pegadaian.

1.6 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan hasil analisis kelayakan sistem informasi pegadaian menggunakan analisis SWOT di PT Pegadaian Cabang Cicalengka
2. Untuk memberikan rekomendasi yang dapat diberikan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi pegadaian di PT Pegadaian Cabang Cicalengka.

1.7 Metode Penelitian

Dalam menyelesaikan suatu masalah dibutuhkan suatu metode tertentu yang selaras dengan pokok permasalahan yang sedang dibahas. Metode tersebut digunakan dengan tujuan agar penelitian dan menghasilkan informasi yang dapat dipercaya kebenarannya. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1.7.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif, yang secara khusus fokus pada deskripsi yang mendalam dan penerapan analisis yang menggunakan data kualitatif yang telah diperoleh untuk kemudian dijelaskan secara deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan, Penelitian Deskriptif Kualitatif ini memiliki tujuan untuk menjelaskan serta mengvalidasi data atau temuan yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Proses dan signifikansi yang diungkap dalam penelitian ini didasari oleh landasan teori yang digunakan sebagai panduan untuk memastikan bahwa fokus penelitian sesuai dengan realitas yang ditemukan

di lapangan.. Hasil dari penelitian Deskriptif Kualitatif ini bersifat apa adanya tanpa ada proses manipulasi data sedikitpun.

1.7.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dalam konteks ini merujuk pada tindakan pengamatan langsung bagaimana kondisi dan situasi di lingkungan kerja tersebut berjalan dan bagaimana prosedur yang digunakan pada lingkungan tersebut diterapkan.

b. Studi Literatur

Melalui studi literatur penulis mengumpulkan dan mempelajari terlebih dahulu data serta buku Rujukan yang relevan dan secara langsung terkait dengan objek penelitian dan pembahasan masalahnya.

c. Wawancara

Melalui proses wawancara penulis akan mendapatkan Data primer dalam penelitian ini merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam konteks ini, penulis memilih untuk melakukan wawancara langsung kepada beberapa karyawan PT. Pegadaian.

1.7.3 Subyek Penelitian

1. Dalam konteks penelitian ini, subjek penelitian merujuk pada lokasi di mana informasi tersebut didapat dari seseorang maupun sesuatu yang dapat memberikan informasi atau keterangan.

2. Penyajian Data

Dengan jenis penelitian yang bersifat Deskriptif Kualitatif, maka data yang disajikan melalui hasil penelitian ini penelitian akan bersifat naratif dengan tambahan tabel dan matrik untuk menjelaskan hasil dari analisis yang sudah dilakukan.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan pedoman penulisan skripsi yang bertujuan untuk mempermudah pembaca untuk melihat serta mengetahui isi dari pembahasan yang ada pada skripsi ini secara lengkap dan menyeluruh.

Struktur penulisan dalam penyusunan skripsi ini disusun sesuai dengan urutan berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi rangkuman mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan dengan objek yang diteliti yaitu PT. Pegadaian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, akan diuraikan teori-teori yang relevan dan diterapkan yang memiliki hubungan langsung dengan penelitian yang sedang dilakukan..

BAB III METODE PENELITIAN

Isi dari bab ini akan membahas mengenai alur, teknik, metode, serta tahapan yang akan dijalankan dalam rangka mendukung analisis kelayakan sistem informasi pegadaian menggunakan analisis SWOT.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan tentang teknik, metode, dan hasil yang diperoleh dari proses analisis kelayakan sistem informasi pegadaian menggunakan analisis SWOT

BAB V PENUTUP

Bab ini mengandung ringkasan mengenai kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.